

**LAPORAN PELAKSANAAN**  
**KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025**

Desa / Kelurahan : Desa Air Merah  
Kecamatan : Malin Deman  
Kabupaten / Kota : Muko-Muko  
Dosen pembimbing lapangan : Prof.Dr.Suhirman,M.Pd



**Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata**  
**Angkatan 4 Tahun 2025**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**PENGESAHAN LAPORAN  
KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025**

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu oleh

Kelompok 10

Desa Air Merah Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muo-Muko

Pada tanggal 28 Februari – 03 Maret 2025

Ketua,



Muhammad Iqbal Firdaus

NIM. 2223210097

Sekretaris,



Selvia Anggelia

NIM. 2223280021

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan,



Prof. Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

Kepala Desa,



Rahmadi, SM

a.n Kepala LPPM UAD  
Kabid PkM & KKN

## ANGGOTA KELOMPOK

Nama/NIM	Jurusan
1. Muhammad Iqbal Firdaus (2223210097)	Tarbiyah Dan Tadris
2. Zekriwan Abarozi (2223320058)	Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Andra Redo Ariesta (2223150064)	Syariah
4. Adit Tirro (2223240011)	Tarbiyah Dan Tadris
5. Selvia Anggelia (2223280021)	Tarbiyah Dan Tadris
6. Annisa udzakiah (2223150158)	Syariah
7. Neneng Puspa Ratih (2223290022)	Tarbiyah Dan Tadris
8. Iin Komala Dewi (2223270039)	Tarbiyah Dan Tadris
9. Reza Amelia (2223240157)	Tarbiyah Dan Tadris
10. Putri Dwi Septiani (2223270057)	Tarbiyah Dan Tadris
11. Dora Wisma Delli (2223270053)	Tarbiyah Dan Tadris

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Berbasis Masjid, Kelompok 10, Desa Air Merah, Kecamatan Malin Deman Kabupaten pada tanggal 28 Februari - 03 Maret 2025 dengan lancar. Laporan pelaksanaan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai penyelenggara KKN.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah menugaskan seluruh panitia dalam pelaksanaan KKN Tahun 2025.
2. Bapak Dr. Suhirman, M.Ag. Selaku Ketua LPPM UINFAS Bengkulu yang telah mempersiapkan dan memperhatikan pelaksanaan kegiatan KKN Tahun 202.
3. Bapak Evan Stiawan, SE, MM, WMI. Selaku Ketua Panitia KKN UINFAS Bengkulu Tahun 2025 dan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan KKN Berbasis Masjid Kelompok 10 yang telah memberi arahan dan himbauan selama kegiatan KKN berlangsung.
4. Bapak Rahmadi selaku Kepala Desa Air Merah yang telah menerima dan membantu kami selama berlangsungnya KKN di desa ini.
5. Bapak selaku ketua pengurus Masjid Taqwa Desa Air Merah yang telah membantu kegiatan dan proker selama KKN berlangsung.
6. Seluruh Perangkat Desa Air Merah yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.
7. Ketua dan seluruh anggota Karang Taruna/Risma desa Air Merah yang telah terlibat dalam pelaksanaan program kerja selama KKN berlangsung
8. Seluruh lapisan masyarakat desa Air Merah yang telah menerima dengan baik dan membantu kami selama KKN berlangsung.
9. Seluruh pemuda desa Air Merah yang telah menemani dan membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Merah, kami memohon maaf atas segala kekuarangan selama

pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami menyadari dalam penyusunan laporan akhir KKN ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap atas kritik dan saran yang membangun demi menuju perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DATA ANGGOTA KELOMPOK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis situasi .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	1
C. Sasaran .....	3
D. Metode Yang Digunakan .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN</b>	
A. Deskripsi wilayah.....	5
1. Sejarah desa Air Merah .....	5
2. Peta desa Air Merah .....	5
3. Kondisi desa Air Merah .....	6
B. Permasalahan dan Potensi Yang Ditemukan di Lokasi .....	11
1. Potensi/Sumber Daya Desa Air Merah .....	11
<b>BAB III RENCANA KEGIATAN</b>	
A. Faktor pendukung program.....	16
B. Factor penghambat program .....	17
<b>BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Pelaksanaan program kerja .....	18
B. Evaluasi program kerja .....	20
C. Rekomendasi .....	20
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	22
B. Saran .....	22
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. KKN ini diharapkan dapat menyentuh langsung kebutuhan masyarakat yang realistis dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, sikap, dan keterampilan peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama secara vertikal dan horizontal. Tidak diragukan lagi, kegiatan penelitian dan pengembangan (KKN) ini berfungsi sebagai mediator langsung untuk praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun, tujuan utama dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dengan meningkatkan cara berpikir, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan sumber daya yang dapat membantu masyarakat, terutama secara moral dan spiritual.

Dalam laporan ini, kami mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang dimulai dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Air Merah, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Muko-Muko. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan kondisi masyarakat terkait dengan kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengawasan masyarakat.

Laporan KKN Berbasis Masjid Kelompok 10 lebih menekankan pada kegiatan keagamaan, kegiatan peribadahan, kegiatan sosial masyarakat, dan program kerja yang dirancang berdasarkan kemampuan kelompok 10 ini.

### **B. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

#### 1. Tujuan

##### a. Tujuan Umum

- Menyediakan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas masalah yang dihadapi masyarakat serta memperluas wawasan pemikiran mereka dengan belajar praktik terpadu.

- Meningkatkan kemampuan agama, sikap, dan keterampilan siswa melalui penerapan agama Islam, teknologi, dan seni bernafaskan Islam secara langsung di masyarakat serta mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam bidang keahlian yang berbeda.
- Menjadikan agama sebagai motivasi dan inspirasi untuk kegiatan masyarakat sehingga nilai-nilai agama dapat disebarkan ke semua aspek kehidupan.

#### b. Tujuan Institusional

- Memungkinkan umpan balik dan masukan untuk penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan nasional.
- Membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di banyak bidang, terutama di bidang keagamaan.
- Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan moril dan materil bagi eksistensi dan pengembangan UINFAS Bengkulu di masa mendatang.

## 2. Manfaat

- Agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatan mereka dalam komunitas yang secara praktis dan interdisipliner menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menangani masalah pembangunan.
- Agar siswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menumbuhkan, mempercepat proses, dan mempersiapkan kader pembangunan.
- Meningkatkan hubungan UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, lembaga teknis, dan masyarakat untuk meningkatkan peran dan menyesuaikan kegiatan pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang.

## C. Sasaran

### 1. Bagi Masyarakat

- ❖ Masyarakat menerima bantuan pikiran dan tenaga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan memungkinkan mereka untuk berkembang secara mandiri.
- ❖ Kemampuan dan partisipasi dalam masyarakat dan pembangunan, terutama pembangunan agama.

### 2. Bagi Pemerintah

- ❖ Membantu mempercepat proses pembangunan pemerintah, termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- ❖ Memungkinkan perguruan tinggi untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan pemerintah.

### 3. Bagi Mahasiswa

- ❖ Meningkatkan cara mahasiswa berpikir, bersikap, dan bertindak serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir, merumuskan, dan memecahkan masalah secara efektif dan terpadu.
- ❖ Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang berkembang, khususnya dalam bidang keagamaan.

### 4. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

- ❖ Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
- ❖ Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
- ❖ Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

#### **D. Metode Yang Digunakan**

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi: Sebagai langkah awal setelah tiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Merah, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Muko-Muko kami melakukan pengamatan secara langsung (survei) dengan mengunjungi rumah warga untuk mengetahui kondisi masyarakat secara keseluruhan.
2. Setelah observasi lapangan, kami melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Air Merah, termasuk kepala desa, kadun, tokoh agama, pemuda, dan warga setempat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kehidupan masyarakat Desa Air Merah.
3. Pendekatan Umum: Pendekatan ini melibatkan mengenalkan peserta kuliah kerja dengan masyarakat Desa Air Merah, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Muko-Muko. Metode khusus ini mencakup:
  - 1) Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
  - 2) Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
  - 3) Pendekatan kepada remaja/karang taruna/risma
  - 4) Pendekatan kepada Anak-anak
  - 5) Dan Masyarakat Desa Air Merah

Silahturahmi atau, sebaliknya, kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 10 memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak muda dan remaja, termasuk karang taruna, yang merupakan harapan untuk perbaikan di masa depan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN**

#### **A. Deskripsi Wilayah**

##### **1. Sejarah Desa Air Merah**

Desa Air Merah adalah nama suatu wilayah di kecamatan malin deman kabupaten muko muko termasuk desa pemekaran dari desa talah arah dan berdiri pada tahun 2007. Desa Air Merah terbentuk pada tanggal 30 mei 2007 yang pada mulanya merupakan desa bringin jaya dari desa talang arah yang amana asal mula nama bringin jaya di sebabkan adanya pohon bringin besar yang tumbuh di dusun tersebut. Ada pun pemimpin atau kepala dari dusun bringin jaya pada waktu itu Bernama Sapri.A. dari kaum cading.

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan zaman dan disertai oleh adanya program pemerintah daerah kabupaten muko muko tentang pemekaran desa maka tokoh Masyarakat dan masyarakat desa tersebut mengajukan pemekaran dari desa induk yaitu desa talang arah dan desa yang di mekarkan adalah desa Air Merah.

Menurut beberapa tokoh Masyarakat setempat desa air merah dikenal karna kebersaan untuk berkarya memajukan desa baik di bidang ekonomi, adat sosial budaaya, Pembangunan, agama, dan Pendidikan, yang bersifat mulia dengan proses gotong royong serta kekeluargaan dan kebersaan.

##### **2. Peta dan Kondisi Desa**

###### **a. Peta Desa**

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai  $\pm 525$  KM dan luas wilayah  $32.365,6$  KM<sup>2</sup> yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak  $\pm 567$  KM.

Desa Air Merah adalah salah satu desa di Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah  $2.774$  Hektar. Adapun batas-batas wilayah Desa Sumber Urip, adalah;

- Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Ipuh
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Baru

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Air Buluh
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Talang Arah

Desa air merah terletak pada posisi -2.9832933230139007, 101.57499561397653, dengan ketinggian kurang lebih 119M dari permukaan laut.

Iklim Desa Air Merah, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam dan pola pertanian yang diterapkan masyarakat dalam hal mengelolah lahan pertanian yang ada di Desa Air Merah.

### **3. Kondisi Desa**

#### **1) Keadaan Sosial**

Penduduk Desa Sumber Urip berasal berbagai daerah, dimana mayoritas penduduknya asli Suku Jawa Sehingga tradisi musyawarah mufakat, gotongroyong dan kearifan lokal yang ada cenderung lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan daripada menggunakan jalur hukum, hal ini berguna untuk menghindari adanya gesekan-gesekan terhadap norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat.

Secara umum Kondisi sosial Budaya Desa dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya :

Kondisi Demografis/Kependudukan, berdasarkan data AKP (Analisa Kependudukan Partisipatif) Pada tahun 2020 jumlah Penduduk Desa Air Merah, berjenis Kelamin Laki laki = 995 Jiwa, berjenis Kelamin Perempuan = 1087 Jiwa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun, semua kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh RT/RW yang ada di Desa Air Merah.

Kondisi Kesehatan Masyarakat, salah satu kunci keberhasilan pembangunan suatu Desa itu berhasil adalah dibidang kesehatan, jika hal kesehatan masyarakat terjamin dan pemenuhan hak hak dasar manusia dibidang kesehatan terpenuhi, maka pembangunan yang direncanakan dan akan

dilaksanakan oleh pemerintah Desa akan berhasil. Dalam hal menunjang kesehatan masyarakat perlu didukung dengan sarana kesehatan yang memadai, dengan 1 (satu) Polindes yang didukung oleh Bidan Desa dan Perawat Desa, dirasa sangat tidak maksimal untuk pelayanan kesehatan dengan desa seluas desa Air Merah, untuk itu pada RPJM Desa tahun 2022 - 2027, menjadi skala prioritas pembangunan fasilitas kesehatan, meskipun tidak menjadi skala Prioritas Desa akan tetapi menjadi skala prioritas yang akan diusulkan dalam musrenbang kecamatan. Dengan 10 (sepuluh) Posyandu balita dan 4 (empat) Posyandu lansia yang ada di desa Air Merah untuk biasanya memfasilitasi dan menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan balita yang ada di desa Air Merah Suatu keuntungan letak Desa Air Merah yang berdekatan dengan Puskesmas Malin Deman Sehingga penanganan pertama untuk Pelayanan kesehatan bisa terpenuhi.

Pendidikan, Sektor Pendidikan adalah hal penting dan menjadi indikator suatu keberhasilan Desa dan bidang pendidikan menjadi tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu desa. Dengan pendidikan yang tinggi akan mendorong tingkat kecakapan seseorang yang dapat mendorong munculnya keterampilan dan kreatifitas untuk menjadi lebih berkembang berwirausaha. Jika itu berhasil akan muncul lapangan lapangan pekerjaan yang baru, sehingga masalah pengangguran akan teratasi dengan sendirinya. Dalam era digitalisasi pada saat ini, maka dengan pendidikan yang baik, masyarakat akan lebih mudah untuk menerima informasi informasi yang menunjang untuk lebih berkreatifitas.

*Tabel 1*

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin

no	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	597	53,11%
2.	Perempuan	527	46,89%
	total	1.124 jiwa	100%

Tabel 2

TINGKAT PENDIDIKAN

Tidak Sekolah/ pra sekolah	SD	Tamat SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2/S3
291	156	302	154	163	15	42	1
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Tabel 3

JENIS PEKERJAAN

Mengurus rumah tangga	Petani / pekebun	Peternak	Buruh	Honorar /Kontrak	PNS	TNI/ POLRI	Swasta/Lainnya
224	230	15	6	18	7	3	406
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Mata Pencaharian, Dengan Kondisi sosial yang berbeda yang berada di Desa Air Merah, memungkinkan mata pencaharian yang ada di Desa Air Merah sangat beragam, dan berdasarkan karakteristik dusun yang berbeda.

Kesejahteraan Masyarakat, Dengan berkembangnya jumlah penduduk di desa Air Merah, secara otomatis dituntut bagaimana terpenuhinya kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Pada Kondisi ekonomi yang sedang terpuruk akibat dari Pandemi Covid 19, maka pemerintah mengambil langkah secara sistematis dengan memberikan stimulan berupa bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat dan Program – program yang sudah ada lebih ditingkatkan, seperti BSP, PKH, dll dan Dalam hal ini, melalui Dana Desa, Pemerintah Desa juga melaksanakan kegiatan yang sama dengan memberikan bantuan langsung tunai (BLT DD) dengan besaran mengikuti

regulasi yang ada. Dengan adanya bantuan tersebut harapan masyarakat bisa segera pulih tingkat perekonomiannya.

Agama, Dalam perspektif agama, masyarakat di desa Air Merah termasuk masyarakat yang homogeny, hal ini di buktikan bahwasanya masyarakat desa Air Merah mayoritas beragama Islam. Tingkat kemayoritasan agama Islam di desa Air Merah sangat dipengaruhi oleh Kultur yang sudah lama ada di desa Air Merah, selain itu pegangan agama ini diakibatkan oleh hubungan kekeluargaan dan kekerabatan yang ada dari dulu sampai sekarang.

Budaya, Budaya atau kultur yang ada dimasyarakat desa Air Merah masih sangat kental, apalagi yang berhubungan dengan agama islam, hal ini dapat dipahami dikarenakan mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa Air Merah adalah agama islam, Budaya yang berbasis kearifan lokal oleh sebagian masyarakat desa Air Merah masih terus dijaga dan masih tetap dilaksanakan. Tradisi adat ketimuran yang ada dan berkembang di desa Air Merah, banyak dipengaruhi oleh ritual ritual agama islam dan perilaku orang tua terdahulu. Dalam aktivitas keseharian, masyarakat

Budaya, Budaya atau kultur yang ada dimasyarakat desa Air Merah masih sangat kental, apalagi yang berhubungan dengan agama islam, hal ini dapat dipahami dikarenakan mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa Air Merah adalah agama islam, Budaya yang berbasis kearifan lokal oleh sebagian masyarakat desa Air Merah masih terus dijaga dan masih tetap dilaksanakan. Tradisi adat ketimuran yang ada dan berkembang di desa Air Merah, banyak dipengaruhi oleh ritual ritual agama islam dan perilaku orang tua terdahulu. Dalam aktivitas keseharian, masyarakat

Desa Air Merah sangat taat dalam menjalankan ibadah keagamaan. Setiap Dusun memiliki kelompok-kelompok pengajian. Pada peringatan hari besar Islam, penduduk Desa Air Meah kerap menggelar acara peringatan dan karnaval budaya dengan tema yang disesuaikan dengan hari besar keagamaan. Gelaran perayaan lain selalu dilakukan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Setiap pedukuhan akan turut serta dan semangat menampilkan ciri khasnya dalam acara peringatan dan karnaval budaya.

Kelompok pemuda di Desa Air Merah yang tergabung dalam kelompok pegiat Karang Taruna menjadi aktor utama dalam banyak kegiatan desa. Kelompok ini aktif menggelar program kegiatan untuk isu demokrasi kepada warga, penguatan ekonomi produktif, pelatihan penanggulangan bencana, dan banyak kegiatan lainnya. Sejumlah penduduk Desa Air Merah bekerja sebagai Buruh diperusahaan Kelapa sawit

Tabel 6

**SARANA PRASARANA DESA**

<b>NO</b>	<b>SARANA/PRASARANA</b>	<b>JUMLAH/VOLUME</b>	<b>LOKASI</b>
1.	Kantor/Balai Desa	1 Unit	Desa
2.	Masjid	1 Unit	Desa
3.	Mushola	1 Unit	Desa
4.	Posyandu	1 Unit	Desa
5.	Pos Ronda	1 Unit	Desa
6	Gedung Paud	1 Unit	Desa
7	Gedung SD	1 Unit	Desa
8	Gedung SLTP	1 Unit	Desa
9	Gedung Serba Guna	1 Unit	Desa
10	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	1 Titik	Desa
11	Jalan Poros/Hot Mix	± 5 KM	Desa
12	Jalan Telford/Perkerasan	± 1 KM	Desa
13	Jalan Lapisan Penetrasi	± 5000 M	Desa
14	Jalan Rabat Beton ke Perkebunan	± 1000 M	Desa

15	Jalan Rabat Beton dalam Desa	± 5000 M	Desa
16	Jalan Tanah/Setapak	± 5000 M	Desa
17	SPAL	± 100 M	Desa
18	Lapangan Sepak Bola	1 Titik	Desa
19	Pisiting Center	1Unit	Desa

## 2) Keadaan Ekonomi

Desa Air Merah mempunyai Potensi ekonomi sangat besar, meskipun kondisi ekonomi masyarakat Desa Air Merah tidaklah sama, secara potensi ekonomi Desa Air Merah terbagi menjadi 3 wilayah besar, tentunya karena terbagi menjadi 3 wilayah besar potensi ekonomi sangatlah berbeda, sebagian besar bergerak di sektor pertanian, UMKM dll, untuk wilayah Dusun Tengah mayoritas bertumpu pada sektor pertanian meskipun ada juga yang bergerak disektor lain seperti industri rumah tangga, untuk wilayah dusun timur yang secara mayoritas penduduknya berada pada sector pemerintahan, dan bergerak di sektor swasta sehingga sangat diharapkan untuk wilayah dusun timur potensi dari sektor perdagangan, pertokoan, dari ketiga wilayah ekonomi tersebut sangatlah diharapkan kesemuanya bisa meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Air Merah dengan naiknya taraf pendapatan penduduk desa Air Merah

## B. Permasalahan dan Potensi Yang Ditemukan di Lokasi

### 1. Potensi/Sumber Daya Desa Air Merah.

Berdasarkan Pengkajian Keadaan Desa (PKD) dan penjarangan sumber daya/potensi desa tiap dusun dalam Menggagas Masa Depan Desa (MMDD) di Desa Air Merah ini, didapat Daftar Sumber Daya/Potensi Desa, yaitu:

*Form 1* Daftar Potensi/Sumber Daya Manusia.

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Satuan
1.	Jumlah laki-laki	659	Jiwa

2.	Jumlah perempuan	566	Jiwa
3.	Jumlah kepala keluarga	799	KK
4.	Tidak sekolah	291	Orang
5.	Pra sekolah	156	Orang
6.	Tamatan SD	302	Orang
7.	Tamatan SMP	154	Orang
8.	Tamatan SLTA	163	Orang
9.	Tamatan Diploma	15	Orang
10.	Tamatan S1	42	Orang
11.	Tamatan S2/S3	1	Orang
12.	Angkatan kerja produktif	650	Orang
13.	Pengrajin		Orang
14.	Pandai Besi		Orang
15.	Penyedia Jasa		Orang
16.	Cendikiawan		Orang
17.	Ahli agama/rohaniawan		Orang
18.	Orang pintar/pandai		Orang
19.	Pengarang		Orang
20.	Seniman		Orang
21.	TNI	3	Orang
22.	POLRI		Orang
23.	Pegawai Negeri Sipil	7	Orang
24.	Buruh tani	3	Orang
25.	Swasta	27	Orang
26.	Tenaga terampil		Orang
27.	Tenaga ahli		Orang
28.	Tenaga professional		Orang

29.	wirasuasta	34	Orang
-----	------------	----	-------

*Form 4* Daftar Potensi/Sumber Daya Sosial Budaya.

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1.	Kelompok pengajian	10	Klp
2.	Kelompok zikir		Klp
3.	Kelompok arisan	10	Klp
4.	Persatuan keramaian	4	Klp
5.	Kelompok Kesenian	5	Klp
6.	Kelompok tani	10	Klp
7.	Gapoktan	1	Klp
8.	Karang taruna	1	Klp
9.	Risma	1	Klp

### **BAB III**

### **RENCANA KEGIATAN**

Berdasarkan deskripsi wilayah, rencana pembangunan wilayah dan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, rencana kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler tercantum dalam matriks kegiatan dan dilakukan sesuai dengan target atau sasaran tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Rencana dan program kegiatan KKN ini terbagi menjadi dua yakni kegiatan individu dan kegiatan bersama. Kegiatan individu terbagi menjadi empat bidang, yakni bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga serta tematik.

Program kegiatan individu dibuat sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Desa Air Merah ditempati oleh sebelas mahasiswa dari rumpun program studi yang berbeda yaitu, Pendidikan Agama Islam (PAI), Hukum Tata Negara (HTN), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI), Tadris Bahasa Indonesia (TBI), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Bimbingan Konseling islam (BKI). Program keilmuan merupakan pengembangan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dengan tujuan ilmu yang diberikan bermanfaat bagi masyarakat. Program KKN berbasis Masjid merupakan program bersama yang disepakati oleh anggota unit dan arahan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Berikut merupakan rencana kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 10 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025 di Desa Air Merah yang sesuai dengan matrik kegiatan:

<b>PROGRAM</b>
Bidang Keilmuan/Bimbingan Belajar

Membantu Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah MTS 04 Muko Muko
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar
Penyelenggaraan Edukasi Media Pembelajaran
<b>Bidang Keagamaan</b>
Memakmurkan Masjid ( Azan, Iqomah, Imam )
Tadarus One Day One Juz
Mengajar Ngaji Anak-Anak
Buka Bersama Dengan Pengurus Mushola
Lomba Anak-Anak Tingkat TPQ
Khatam Al-Qur'an
Pengajian Ibu-Ibu Setiap Jum'at
<b>Bidang Seni dan Olahraga</b>
Senam Pagi Setiap Jum'at
<b>Bidang Tematik/Non Tematik</b>
Piket Balai desa
Kerbersihan Masjid (Jum'at siang)
Kebersihan Sekretariat
Buka Bersama Masyarakat Desa
Bersosialisasi Kemasyarakatan
Bersih Makam
Pembagian Takjil Gratis Bagi Masyarakat Setempat
Pawai Obor
Takbiran
Sholat Idul Fitri
Membuat Kenang-Kenangan KKN

Program kerja di atas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan mahasiswa KKN di Masjid Taqwa. Karena KKN dilaksanakan di masjid dan mahasiswa melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, program kami lebih fokus pada kegiatan agama dan kegiatan di masjid.

## **A. Dukung dan Penghambat Program**

### **1. Faktor Pendukung Program Kerja**

Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN di desa Air Merah mahasiswa sangat didukung oleh semua pihak baik dari perangkat desa, perangkat masjid/musolah, Karang Taruna, pemuda, dan warga sekitar lokasi KKN.

Program kerja yang dilaksanakan juga mendapat dukungan dari pihak-pihak terkait seperti berikut:

- 1) Dukungan dari pihak Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sebagai lembaga yang melaksanakan program KKN kampus juga sangat mendukung program kerja yang telah di susun mahasiswa KKN.
- 2) Dukungan dari pihak perangkat desa Air Merah. Dukungan dari perangkat desa sangat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan program kerja yang dirancang. Banyak dukungan yang didapat dari desa. Seperti perizinan untuk melaksanakan kegiatan, bantuan informasi, serta bantuan-bantuan lain.
- 3) Dukungan dari pihak perangkat Masjid Taqwa. Dukungan dari perangkat Masjid Taqwa juga sangat membantu keberhasilan program kerja. Banyak dukungan dari pihak perangkat Masjid Taqwa yang membantu. Seperti bantuan dalam melaksanakan kegiatan di musolah baik bantuan yang bersifat materi maupun non materi.
- 4) Dukungan dari pihak Karang Taruna dan anak Risma desa Air Merah. Pihak Karang Taruna dan anak Risma juga sangat berperan penting dalam pelaksanaan program kerja kelompok kami. Karang Taruna desa dan anak Risma Desa Air Merah memberi bantuan personilnya untuk berpartisipasi dalam menyukseskan program yang telah kami rencanakan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi personil dari Karang Taruna berperan penting di program kami.

- 5) Dukungan dari pihak Pemuda desa Sumber urip. Tidak hanya personil Karang Taruna, para pemuda yang ada di sekitar sekre juga sangat membantu kami dalam program KKN. Bantuan yang diberikan baik berupa informasi maupun materi.
- 6) Dukungan dari warga sekitar lokasi KKN. Warga sekitar lokasi KKN juga sangat memberi dukungan terhadap program-program yang kami rencanakan. Hal ini dibuktikan dengan sikap dan perilaku mereka yang sangat terbuka dan menerima kami, serta beberapa warga juga tidak ragu meminjamkan perlengkapannya untuk kami gunakan selama kegiatan berlangsung.

## **2. Faktor Penghambat Program Kerja**

Selain dukungan yang begitu banyak, mahasiswa juga menerima beberapa hambatan dalam pelaksanaan program kerja seperti berikut:

- 1) Jarak lokasi KKN dengan pusat perbelanjaan. Lokasi KKN dengan pusat perbelanjaan yang cukup jauh menjadi satu hambatan kami dalam melaksanakan Program Kerja.
- 2) Bahasa yang berbeda. Bahasa yang digunakan oleh warga desa berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa KKN yang berasal dari daerah yang berbeda mengakibatkan sukarnya komunikasi antar mahasiswa dengan penduduk desa.
- 3) Perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat juga menjadi penghambat selama kegiatan KKN berlangsung.

## **BAB IV**

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan rencana kegiatan yang dipaparkan di Bab II, berikut ini merupakan kegiatan program kerja Mahasiswa KKN Kelompok 10 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu UINFAS di Desa Air Merah, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten MukoMuko. Yang terdiri dari Sepuluh mahasiswa dari program studi yang berbeda-beda.

Berikut nama-nama mahasiswa selaku pelaksana program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu UINFAS Kelompok 10 :

No	Nama	NIM	Prodi
1	M.Iqbal Firdaus	2223210097	Pendidikan Agama Islam
2	Zekriwan Abarozi	2223320058	Bimbingan konseling islam
3	Andra Redo Ariesta	2223150064	Hukum Tata Negara
4	Adit Tiro	2223240011	PGMI
5	Selvia Anggelia	2223280021	Tadri Matematika
6	Annisa Udzakiah	2223150158	Hukum Tata Negara
7	Neneng puspa Ratih	2223290022	Tadris Bahasa Indonesia
8	Iin Komala Dewi	2223270039	Tadris Ilmu Pengetahuan sosial
9	Reza Amelia	2223240157	PGMI
10	Putri Dwi Septiani	2223270057	Tadris Ilmu Pengetahuan sosial
11	Dora Wisma Deli	2223270053	Tadris Ilmu Pengetahuan sosial

### A. Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan KKN terhitung dari tanggal 28 Februari sampai tanggal 03 Maret 2025. Evaluasi Hasil Program Kerja. Berikut ini merupakan beberapa pemaparan seputar program kerja yang telah kami susun berdasarkan buku daftar program kerja KKN Kelompok 10 seperti yang terlampir pada lampiran.

1. Melaksanakan tadarus sebagai bentuk pembelajaran terhadap ayat-ayat al- Qur'an yang diikuti oleh mahasiswa KKN, Pemuda serta anak-anak yang berada di desa Air Merah.

Tadarus juga bertujuan agar anak-anak dan pemuda serta mahasiswa dapat mengenal Al-Qur'an untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an di era globalisasi yang semakin pesat ini.

2. Kebersihan Masjid sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan pada umumnya dan tempat ibadah pada khususnya. Program ini juga bertujuan agar kita dapat menghargai tempat ibadah sebagai suatu fasilitas umum yang di gunakan oleh semua orang.
3. Lomba Nuzul Qur'an. Pelaksanaan Lomba Nuzul Qur'an merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan anak-anak dan pemuda yang ada di desa Air Merah. Program ini dibentuk untuk memperingati peristiwa Nuzul Qur'an di desa Air Merah. Pada program ini kami mengadakan beberapa cabang mata lomba.

Perlombaan ini dibagi menjadi tiga kategori seperti berikut:

a. Kategori Lomba

- 1) Lomba Azan
- 2) Lomba busana muslim
- 3) Lomba Baca Al-Qur'an
- 4) Lomba MDA (robana)

Teknis lomba yang disebutkan diatas dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dan kebijakan dari kepanitiaan yang telah mempersiapkan kegiatan sedemikian rupa agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

4. Ramah Tamah. Program Ramah Tamah di susun agar mahasiswa dan masyarakat dapat saling mengenal dan menjalin tali silaturahmi terhadap sesama. Program ini telah terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
5. Khatam Qur'an. Program ini dibuat sebagai akhir dari program tadarus yang kami laksanakan. Pada program ini kami melaksanakan doa bersama dan melaksanakan acara makan bersama sebagai bentuk syukur kami telah menyelesaikan tadarus selama 1 bulan penuh.
6. Peringatan Malam Lailatul Qadar. Program ini kami buat sebagai peringatan peristiwa Malam Lailatul Qadar yang telah terjadi ribuan tahun yang lalu. Pada kegiatan ini kami mengadakan ceramah singkat untuk mengulas peristiwa Malam Lailatul Qadar.

7. Malam Takbiran. Program ini kami buat sebagai bentuk peringatan berakhirnya bulan ramadhan dan pertanda bahwa esok akan memasuki bulan syawal. Pada acara ini kami mengikuti Pawai takbir dengan membawa obor keliling desa.
8. Halal bi halal. Sebagai wujud dari lebaran Idul Fitri kami mengadakan halal bi halal terhadap warga yang ada di sekitar lokasi KKN.
9. Mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Kegiatan ini merupakan tradisi yang selalu dilakukan masyarakat malin demann ketika hari ketiga lebaran (lebaran ketiga)
10. Pepisahan dengan warga. Sebagai bentuk penyelesaian dan perpisahan kami mengadakan program perpisahan. Program ini bermaksud agar mahasiswa berpamitan kepada warga di sekitar lokasi KKN sebelum meninggalkan lokasi KKN selamanya.

#### **4.2 Evaluasi Program Kerja**

Berdasarkan pencapaian program kerja yang telah di siapkan maka presentase ketercapaian program kerja telah kami akumulasikan sekitar 99% program kerja berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tersisa itu sudah berjalan.

1. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Air Merah biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, risma, karang taruna dan masyarakat sekitar.

2. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan program KKN di Desa Air Merah ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan Tadarus, Khatam Qur'an, gotong royong jum'at bersih, mengajar di masjid, madrasah, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anakanak hingga mereka beranjak dewasa.

#### **4.3 Rekomendasi**

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Air Merah, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

1. Panitia pelaksanaan KKN

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

2. Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.

3. Karang Taruna

Beberapa hal yang kami rekomendasikan kepada rekan-rekan Karang Taruna dan anak Risma desa Air Merah agar dapat meningkatkan lagi kegiatan yang bersifat menarik dan memberi dampak positif bagi kehidupan di sekitarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. Simpulan**

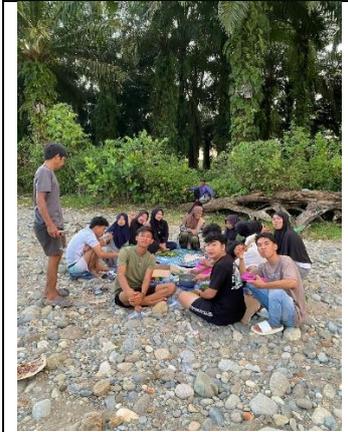
Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Kelompok 10 di Desa Air Merah, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Muko-Muko dari tanggal 28 Februari hingga 3 Maret 2025, telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya yang sangat penting bagi masyarakat setempat. Melalui berbagai kegiatan seperti tadarus, pengajian, dan lomba-lomba keagamaan, mahasiswa KKN mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai agama serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan gotong royong dan kebersihan musolah juga menunjukkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk beribadah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 99% dari program kerja yang direncanakan berhasil dilaksanakan, menunjukkan komitmen dan kerja keras semua anggota kelompok. KKN ini juga berdampak pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta mendorong partisipasi aktif dari berbagai elemen, termasuk pemuda dan tokoh masyarakat.

#### **C. Saran**

Berdasarkan pengalaman dan hasil pelaksanaan KKN ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk perbaikan di masa mendatang. Pertama, panitia pelaksanaan KKN sebaiknya mempertimbangkan lokasi yang lebih dekat dengan peserta KKN untuk meminimalisir kendala transportasi dan waktu. Hal ini akan membantu mahasiswa lebih fokus pada kegiatan yang telah direncanakan. Kedua, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pengajuan proposal kegiatan KKN, sehingga mahasiswa dapat lebih leluasa dalam melaksanakan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat. Ketiga, kami merekomendasikan agar Karang Taruna dan kelompok masyarakat lainnya di Desa Air Merah terus melanjutkan kegiatan yang telah dimulai selama KKN, terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama dan lingkungan. Kegiatan seperti tadarus dan pengajaran agama

untuk anak-anak harus dipertahankan dan ditingkatkan agar generasi muda desa dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak baik dan memiliki pengetahuan agama yang kuat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan serupa di masa depan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkesinambungan bagi masyarakat desa Air Merah .

DOKUMENTASI





# LAMPIRAN

## PERAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN SPIRIT KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA AIR MERAH SELAMA BULAN RAMADAN

Suhirman<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Firdaus<sup>2</sup>, Zekriwan Abarozzi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
e-mail : suhirman@mail.uinfasbengkulu.ac.id, iqbalfirdaus2021@gmail.com, zbarozzi@gmail.com

Info Artikel	Abstract
<b>Keywords:</b> Tadarus Al-Qur'an, Religious Spirit, Ramadan, KKN Students, Air Merah Village	The month of Ramadan is an important moment in strengthening the spirituality of the Muslim community, especially through the activity of tadarus Al-Qur'an. This study aims to describe the role of tadarus activities in increasing the religious spirit of the people of Air Merah Village, Malin Deman District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province, during the month of Ramadan. The approach used is qualitative descriptive with data collection methods in the form of participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study indicate that tadarus Al-Qur'an which is carried out routinely every night of Ramadan not only strengthens Islamic traditions, but also increases the spirit of worship, social sensitivity, and motivation to learn to read the Al-Qur'an, especially for the younger generation. The presence of UINFAS Bengkulu KKN students is an important driver in dynamizing the implementation of tadarus, improving the quality of reading, and instilling applicable religious values in society. Tadarus has been proven to be an instrument for moral development, a medium for cultural preaching, and a strengthener of Islamic brotherhood at the grassroots level.
<b>Kata kunci:</b> Tadarus Al-Qur'an, Religious Spirit, Ramadan, KKN Students, Air Merah Village	<b>Abstrak</b> Bulan Ramadan menjadi momen penting dalam penguatan spiritualitas masyarakat Muslim, khususnya melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kegiatan tadarus dalam meningkatkan spirit keagamaan masyarakat Desa Air Merah, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, selama bulan Ramadan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara

Ahmad Walid, Marsando, Chanti Zulaiha, Deri Nurlaila, Yuwana Naila, Indah Yuni

mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin setiap malam Ramadan tidak hanya memperkuat tradisi keislaman, tetapi juga meningkatkan semangat beribadah, kepekaan sosial, dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an, khususnya bagi generasi muda. Kehadiran mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu menjadi penggerak penting dalam mendinamiskan pelaksanaan tadarus, memperbaiki kualitas bacaan, serta menanamkan nilai-nilai religius yang aplikatif di masyarakat. Tadarus terbukti sebagai instrumen pembinaan akhlak, media dakwah kultural, dan penguat ukhuwah Islamiyah di tingkat akar rumput.

### PENDAHULUAN

Bulan Ramadan merupakan momentum spiritual yang istimewa bagi umat Islam di seluruh dunia. Sebagai bulan yang penuh rahmat, maghfirah, dan pembebasan dari api neraka, Ramadan tidak hanya menjadi ruang untuk meningkatkan ibadah individual seperti puasa, salat tarawih, dan i'tikaf, tetapi juga sarana untuk mempererat ikatan sosial dan memperkuat nilai-nilai religius dalam masyarakat. Salah satu bentuk ibadah yang sangat menonjol di bulan suci ini adalah tadarus Al-Qur'an, yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama yang biasa dilaksanakan di masjid, mushalla, maupun rumah-rumah warga secara bergilir. Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas tahunan, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pembinaan akhlak, penguatan ukhuwah, serta media dakwah yang efektif di lingkungan masyarakat lokal (Putri, 2023; Hasanah, 2022).

Tadarus Al-Qur'an menjadi semacam ruang pembelajaran informal yang sarat dengan nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas. Tradisi ini telah menjadi bagian dari

tadarus Al-Qur'an, yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama yang biasa dilaksanakan di masjid, mushalla, maupun rumah-rumah warga secara bergilir. Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas tahunan, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pembinaan akhlak, penguatan ukhuwah, serta media dakwah yang efektif di lingkungan masyarakat lokal (Putri, 2023; Hasanah, 2022).

Tadarus Al-Qur'an menjadi semacam ruang pembelajaran informal yang sarat dengan nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas. Tradisi ini telah menjadi bagian dari kultur religius masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki kearifan lokal dan semangat kolektivitas tinggi. Dalam kegiatan tadarus, masyarakat tidak hanya berlomba-lomba untuk khatam Al-Qur'an, tetapi juga menjadikannya sebagai sarana introspeksi diri, menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci, dan mempererat kebersamaan antarwarga (Ramadhani & Syukri, 2023). Tradisi ini juga menghidupkan suasana malam Ramadan, menjadikan masjid dan mushalla sebagai pusat aktivitas keagamaan yang aktif, sekaligus memperkuat peran institusi keagamaan sebagai pilar pembinaan umat (Fitria et al., 2024).

Desa Air Merah, yang terletak di Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, merupakan salah satu wilayah yang masih mempertahankan tradisi keislaman secara kuat. Masyarakat desa ini dikenal religius, dengan partisipasi yang tinggi dalam berbagai kegiatan keagamaan, termasuk tadarus Al-Qur'an selama bulan Ramadan. Kegiatan tadarus di desa ini dilaksanakan secara rutin setiap malam, dan melibatkan semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Tadarus bukan hanya ritual spiritual, tetapi juga wadah pembinaan karakter dan peningkatan literasi Al-Qur'an yang berlangsung secara turun-temurun (Marzuki, 2022).

Kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu di Desa Air Merah menjadi elemen penting

4989 Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol ..., No. ..., ...

Ahmad Walid, Marsando, Chanti Zulaiha, Deri Nurlaila, Yuwana Naila, Indah Yuni

dalam memperkuat dan mendinamiskan kegiatan tadarus di tengah masyarakat. Sebanyak 11 mahasiswa yang tergabung dalam program KKN MBKM ini tidak hanya menjadi fasilitator kegiatan, tetapi juga berperan sebagai penggerak dan pendamping dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Mereka berinteraksi langsung dengan masyarakat, mendampingi anak-anak dan remaja dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, serta membantu menyiapkan jadwal dan sistem pelaksanaan tadarus yang lebih terstruktur dan menyenangkan (Syafitri & Amin, 2023).

Program pengabdian masyarakat melalui KKN berbasis keagamaan ini sejatinya menjadi sarana ideal untuk mengintegrasikan teori keislaman yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dengan praktik sosial yang nyata di lapangan. Dalam hal ini, tadarus menjadi titik temu antara dimensi akademik, spiritual, dan sosial. Peran aktif mahasiswa dalam kegiatan tadarus memberi dampak positif, baik bagi warga desa maupun bagi mahasiswa itu sendiri. Bagi masyarakat, keberadaan mahasiswa memberikan nuansa baru dalam pelaksanaan tadarus yang lebih variatif dan edukatif, sementara bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam membina umat dan menerapkan ilmu keislaman dalam konteks sosial yang riil (Hidayati, 2024).

Lebih jauh, kegiatan tadarus Al-Qur'an selama bulan Ramadan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan spirit keagamaan masyarakat. Spirit keagamaan yang dimaksud mencakup semangat beribadah, kepekaan sosial, rasa tanggung jawab terhadap sesama, serta motivasi untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan. Spirit ini tumbuh melalui kebersamaan dalam membaca firman Allah, meresapi maknanya, dan merenungkan pesan-pesan ilahiah yang terkandung di dalamnya. Dalam banyak kasus, kegiatan tadarus juga memunculkan kesadaran kolektif untuk menjaga nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati & Azhar, 2023; Nuraini, 2021).

Kegiatan tadarus juga menjadi medium dakwah kultural yang efektif di masyarakat. Melalui pendekatan kebudayaan lokal yang terintegrasi dalam kegiatan keagamaan, tadarus dapat memperkuat identitas keislaman tanpa menciptakan jarak dengan tradisi setempat. Sebagai contoh, pelaksanaan tadarus di Desa Air Merah dilakukan dalam suasana kekeluargaan, penuh dengan nilai gotong royong, saling membantu, dan berbagi ilmu. Suasana ini menjadikan tadarus bukan sekadar ritual, tetapi juga pembentuk budaya yang memperkuat keimanan dan ketakwaan masyarakat secara menyeluruh (Mulyani et al., 2022).

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan spirit

jarak dengan tradisi setempat. Sebagai contoh, pelaksanaan tadarus di Desa Air Merah dilakukan dalam suasana kekeluargaan, penuh dengan nilai gotong royong, saling membantu, dan berbagi ilmu. Suasana ini menjadikan tadarus bukan sekadar ritual, tetapi juga pembentuk budaya yang memperkuat keimanan dan ketakwaan masyarakat secara menyeluruh (Mulyani et al., 2022).

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan spirit keagamaan masyarakat Desa Air Merah selama bulan Ramadan. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tadarus yang diperkuat oleh kontribusi mahasiswa KKN dapat membentuk pemahaman, praktik keislaman, serta nilai-nilai religius yang hidup dalam masyarakat. Kajian ini menjadi penting, mengingat keberadaan tadarus sebagai kegiatan keagamaan tidak hanya berdampak secara spiritual, tetapi juga memiliki nilai sosial, edukatif, dan transformasional yang besar dalam membina masyarakat Muslim di tingkat akar

4999 Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol ..., No. ..., ...

Ahmad Walid, Marsando, Chanti Zulaiha, Deri Nurlaila, Yuwana Naila, Indah Yuni

rumpun.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam dan menyeluruh peran tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan spirit keagamaan masyarakat Desa Air Merah selama bulan Ramadan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna, nilai, dan pengalaman yang dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama yang berkaitan dengan aktivitas keagamaan seperti tadarus (Sugiyono, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggali proses pelaksanaan tadarus, partisipasi masyarakat, serta dampak spiritual yang ditimbulkan terhadap individu dan komunitas.

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Air Merah, yang aktif mengikuti kegiatan tadarus di Masjid Baiturrahim, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UINFAS Bengkulu yang bertugas di desa tersebut selama bulan Ramadan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih individu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dan mendalam mengenai kegiatan tadarus dan dinamika keagamaan di desa (Moleong, 2023). Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Pertama, observasi partisipatif dilakukan oleh mahasiswa KKN yang secara aktif terlibat dalam kegiatan tadarus bersama masyarakat di Masjid Baiturrahim. Observasi ini memungkinkan pengamatan langsung terhadap partisipasi warga, suasana kebersamaan, dan nilai-nilai keagamaan yang tercermin dalam kegiatan tadarus (Creswell, 2023). Keterlibatan langsung mahasiswa juga membantu dalam membangun hubungan emosional yang kuat dengan warga, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih otentik dan bermakna.

Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa informan kunci, yaitu tokoh agama desa, pengurus masjid, dan warga yang secara aktif mengikuti tadarus. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur untuk memberikan keleluasaan bagi narasumber dalam menjelaskan pandangan, pengalaman, serta perubahan spiritual yang mereka rasakan selama mengikuti tadarus. Teknik ini dianggap efektif dalam penelitian kualitatif karena memberikan ruang bagi narasumber untuk menjelaskan secara mendalam makna subjektif yang mereka alami (Rahmat, 2023). Ketiga, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi ini meliputi foto-foto kegiatan tadarus, catatan lapangan, laporan harian kegiatan mahasiswa KKN, serta rekaman audio dari wawancara. Data dokumentasi sangat penting untuk mendukung validitas dan kredibilitas hasil penelitian (Afandi & Wahyuni, 2024).

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman (2023). Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik untuk

5009 Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol ..., No. ..., ...

Ahmad Walid, Marsando, Chanti Zulaiha, Deri Nurlaila, Yuwana Naila, Indah Yuni

memudahkan penarikan makna. Kemudian, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemaknaan dari seluruh data yang telah dianalisis, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya masyarakat desa. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya tadarus Al-Qur'an sebagai sarana pembinaan spiritual masyarakat desa, khususnya selama bulan suci Ramadan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tadarus Al-Qur'an selama bulan Ramadan merupakan tradisi keagamaan yang memiliki dimensi spiritual, edukatif, sekaligus sosial yang mendalam. Di Desa Air Merah, Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, kegiatan ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu turut memperkuat pelaksanaan tadarus, baik dari aspek teknis, manajerial, maupun dari sisi peningkatan motivasi dan kualitas bacaan Al-Qur'an.

##### 1. Pola Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an

Pelaksanaan tadarus di Desa Air Merah dilakukan setiap malam selepas salat tarawih dan berlangsung hingga menjelang tengah malam. Kegiatan ini dipusatkan di dua tempat ibadah utama, yakni Masjid Jami' Al-Ikhlash dan Mushalla Nurul Iman, yang digunakan secara bergilir oleh warga dari beberapa dusun. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil melibatkan berbagai lapisan masyarakat secara aktif (Mardhatillah, 2022). Peserta tadarus terdiri dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia, dengan antusiasme yang cukup tinggi terutama pada awal dan pertengahan Ramadan. Mahasiswa KKN berperan dalam mengatur jadwal, membagi kelompok, dan melakukan pembimbingan bacaan Al-Qur'an secara langsung. Kegiatan tadarus ini tidak hanya berupa pembacaan ayat-ayat suci, tetapi juga diselingi dengan diskusi ringan tentang hukum tajwid, sejarah ayat, dan pesan-pesan moral dari kandungan Al-Qur'an (Rahmah, 2021).

Model pembacaan yang digunakan sebagian besar adalah metode talaqqi dan sima', di mana peserta membaca secara bergiliran dan diperbaiki secara langsung jika ada kesalahan dalam pelafalan maupun tajwid (Lubis, 2021). Keberadaan mahasiswa KKN membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan tadarus karena mereka menerapkan metode tahsin yang terstruktur, terutama bagi kalangan remaja dan anak-anak (Maulana, 2022).

##### 2. Peningkatan Spirit Keagamaan Masyarakat

Kegiatan tadarus terbukti meningkatkan semangat beragama masyarakat Desa Air Merah. Hal ini tercermin dari beberapa indikator, di antaranya:

###### a. Partisipasi Jamaah Meningkat

Kegiatan tadarus berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berbagai ibadah lain, terutama salat berjamaah, salat tarawih, dan salat subuh. Hal ini menunjukkan bahwa tadarus tidak hanya menjadi rutinitas spiritual, tetapi juga berperan dalam membentuk atmosfer religius yang kuat selama Ramadan (Hasibuan, 2021). Kegiatan ini sejalan dengan anjuran dalam QS. Al-Muzaammil ayat

5019 Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol ..., No. ..., ...

Ahmad Walid, Marsando, Chanti Zulaiha, Deri Nurlaila, Yuwana Naila, Indah Yuni

20 yang menyatakan bahwa, "... bacalah apa yang mudah bagimu dari Al-Qur'an," yang mengisyaratkan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang dapat menumbuhkan semangat dalam menjalani berbagai aktivitas keagamaan lainnya (Departemen Agama RI, 2019).

###### b. Antusiasme Belajar Membaca Al-Qur'an

Kehadiran mahasiswa KKN turut membangkitkan motivasi warga, terutama anak-anak dan remaja, untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Masyarakat menunjukkan semangat dalam memperbaiki bacaan tajwid serta menghafal surat-surat pendek (Sari, 2023). Mahasiswa memberikan pelatihan bacaan tajwid secara sederhana dan komunikatif, sehingga peserta merasa lebih percaya diri saat membaca Al-Qur'an di depan umum (Nisa, 2021).

###### c. Penguatan Ukhuwah Islamiyah

Tadarus juga menjadi media yang sangat efektif dalam memperkuat ukhuwah antar warga. Masyarakat yang sebelumnya jarang berinteraksi, kini memiliki ruang kebersamaan yang harmonis dan produktif. Hal ini sesuai dengan pesan QS. Al-Hujurat ayat 10 yang menyatakan bahwa sesungguhnya orang-orang mukmin itu

dan memainkan peran aktif dalam memperkuat kegiatan tadarus. Peran tersebut tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup aspek edukatif, sosial, dan keagamaan.

a. Menyusun Jadwal Tadarus dan Mengorganisasi Kelompok

Mahasiswa menyusun jadwal tadarus secara terstruktur, membagi kelompok berdasarkan usia dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan produktif (Munir, 2020).

b. Mengajarkan Tajwid Dasar

Kesalahan umum dalam membaca huruf-huruf hijaiyah, panjang-pendek bacaan, dan hukum bacaan seperti ikhfa' dan idgham menjadi fokus pembelajaran. Mahasiswa memberikan pendekatan praktik langsung dan memperbaiki kesalahan dengan cara yang santun dan membangun (Nisa, 2021).

c. Mengadakan Lomba Hafalan Surat Pendek

Mahasiswa juga menginisiasi lomba hafalan surat pendek bagi anak-anak, sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Lomba ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan cinta terhadap Al-Qur'an (Yuliana, 2022).

d. Memberikan Tausiyah dan Edukasi Keislaman

Setelah sesi tadarus, mahasiswa secara bergiliran memberikan tausiyah

5029 Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. ..., No. ..., ...

Ahmad Walid, Marsando, Chanti Zulaiha, Deri Nurlaila, Yuwana Naila, Indah Yuni

singkat dengan tema keislaman seperti keutamaan Ramadan, adab membaca Al-Qur'an, serta pentingnya akhlak mulia. Materi disampaikan secara komunikatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Fitriani, 2023).

Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi bukti nyata praktik pembelajaran berbasis pengabdian (*learning by serving*), di mana mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu, tetapi juga memperoleh pengalaman sosial dan spiritual yang berharga (Ibrahim, 2022).

4. Tadarus sebagai Media Dakwah dan Pendidikan

Kegiatan tadarus Al-Qur'an juga dimanfaatkan sebagai media dakwah dan pendidikan Islam. Tokoh agama setempat, seperti imam masjid dan ustaz, kerap menyisipkan pesan moral dan nilai-nilai Islam dalam sela-sela kegiatan membaca Al-Qur'an. Nilai-nilai yang disampaikan antara lain pentingnya jujur, sabar, menjaga lisan, serta memperkuat hubungan antar sesama (Qosim, 2023). Mahasiswa KKN menambah kekuatan edukatif tadarus dengan memperkenalkan teknik-teknik membaca Al-Qur'an yang mudah dipahami, seperti metode talaqqi (meniru), sima'i (mendengarkan), dan repetisi (pengulangan). Anak-anak dan remaja menjadi kelompok yang paling banyak memperoleh manfaat dari pendekatan ini (Lubis, 2021).

Secara keseluruhan, tadarus bukan hanya menjadi sarana pembacaan kitab suci, tetapi juga menjadi pusat pendidikan karakter berbasis nilai Islam. Ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang mengintegrasikan aspek spiritual, moral, dan sosial secara harmonis (Rahmah, 2021). Kegiatan tadarus juga membentuk kebiasaan baik dan lingkungan yang mendukung tumbuhnya budaya literasi Al-Qur'an. Sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah: 2 bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi mereka yang bertakwa, maka interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an akan mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih religius dan berakhlak (Departemen Agama RI, 2019).

Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an selama bulan Ramadan di Desa Air Merah telah menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan spirit keagamaan masyarakat. Peran mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu dalam mendukung, mengelola, dan memperkaya kegiatan tadarus telah memberikan nilai tambah yang signifikan. Tadarus bukan hanya menjadi kegiatan spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pendidikan Islam, pembinaan karakter, serta media dakwah yang efektif di tengah masyarakat pedesaan. Spirit keagamaan masyarakat meningkat dalam berbagai aspek, mulai dari kualitas ibadah, semangat membaca Al-Qur'an, hingga penguatan ukhuwah Islamiyah. Dengan adanya sinergi antara masyarakat, tokoh agama, dan mahasiswa KKN, kegiatan tadarus dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi penguatan pendidikan keagamaan di tingkat lokal. Harapannya, tradisi ini tidak hanya berlangsung selama Ramadan, tetapi juga menjadi bagian dari rutinitas keislaman masyarakat sepanjang tahun.

Ahmad Walid, Marsando, Chanti Zulaiha, Deri Nurlaila, Yuwana Naila, Indah Yuni

Kegiatan tadarus Al-Qur'an di Desa Air Merah selama bulan Ramadan memiliki dampak yang signifikan dalam menumbuhkan spirit keagamaan masyarakat. Tradisi ini tidak hanya menjadi sarana membaca Al-Qur'an secara kolektif, tetapi juga menjadi wahana pembinaan akhlak, penguatan ukhuwah, dan peningkatan literasi keislaman. Peran mahasiswa KKN dari UINFAS Bengkulu memperkaya pelaksanaan tadarus dengan pendekatan edukatif dan terstruktur, terutama melalui metode tahsin dan pendampingan tajwid. Dampak yang dirasakan meliputi meningkatnya partisipasi jamaah, semangat belajar membaca Al-Qur'an, dan terciptanya lingkungan sosial yang lebih religius. Tadarus Al-Qur'an di desa ini menjadi bukti bahwa kegiatan keagamaan yang berbasis komunitas mampu membentuk budaya spiritual yang kuat, serta menciptakan ruang belajar yang egaliter dan transformatif. Oleh karena itu, tradisi tadarus perlu terus dilestarikan dan diperkuat sebagai bagian dari pembangunan karakter umat Islam, khususnya di wilayah pedesaan.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Afandi, R., & Wahyuni, I. (2024). *Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan*. Yogyakarta: LKIS.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Fitria, D., Akbar, R., & Nisa, K. (2024). Dinamika Tradisi Keagamaan di Komunitas Muslim Pedesaan. *Jurnal Sosiologi Islam*, 12(1), 45–59.
- Hasanah, L. (2022). Tadarus dan Pembentukan Karakter Religius. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 120–132.
- Hasibuan, M. (2021). Pengaruh Tradisi Tadarus Terhadap Kedisiplinan Ibadah Jamaah Masjid. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 10(1), 78–90.
- Hidayati, S. (2024). Integrasi Pengabdian Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Umat*, 6(1), 30–44.
- Lubis, A. R. (2021). Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Telaah Talaqqi dan Sima'i. *Jurnal Umum Qur'an*, 11(2), 99–110.
- Maulana, A. (2022). Strategi Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri. *Jurnal Tahsin Al-Qur'an*, 9(1), 55–70.
- Marzuki, I. (2022). Tradisi Islam dan Ketahanan Sosial di Desa Air Merah. *Jurnal Antropologi Islam*, 5(2), 77–88.
- Mardhatillah, N. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Desa. *Jurnal Komunitas Islam*, 7(1), 41–53.
- Moleong, L. J. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S., Pratama, A., & Wulandari, F. (2022). Dakwah Kultural Berbasis Tradisi Lokal. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 14(2), 89–105.
- Nuraini, T. (2021). Pembinaan Spiritualitas dalam Komunitas Muslim Pedesaan. *Jurnal Studi Islam*, 9(1), 64–75.
- Putri, D. A. (2023). Makna Spiritualitas dalam Tradisi Ramadan. *Jurnal Ilmu Agama dan Sosial*, 5(2), 102–115.
- Rahmah, L. (2021). Pembelajaran Tajwid untuk Remaja Masjid. *Jurnal Pendidikan Al-*

5049 Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. ..., No. ..., ...

Ahmad Walid, Marsando, Chanti Zulaiha, Deri Nurlaila, Yuwana Naila, Indah Yuni

- Qur'an*, 6(1), 25–36.
- Rahmawati, A., & Azhar, M. (2023). Tadarus sebagai Sarana Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 10(2), 111–125.
- Ramadhani, R., & Syukri, H. (2023). Revitalisasi Tradisi Keagamaan Melalui Tadarus Al-Qur'an. *Jurnal Kebudayaan Islam Nusantara*, 4(1), 58–70.
- Sari, N. (2023). Motivasi Anak dalam Belajar Al-Qur'an Selama Ramadan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 7(1), 91–104.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, M., & Amin, R. (2023). KKN Mahasiswa sebagai Agen Pemberdayaan Religius. *Jurnal Pengabdian Islamiyah*, 5(2), 88–98.

## JURNAL JUPI

Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin

### SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL

No. 00431/JUPI.FT/UQ/A.2/VI/2025

Dewan penyunting Jurnal Ilmu Pendidikan Islam telah menerima artikel,

Nama : 1. **Suhirman**  
2. **Muhammad Iqbal Firdaus**  
3. **Zekriwan Abarozi**

Asal Instansi : 1. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
2. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
3. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Judul : PERAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN SPIRIT KEAGAMAAN  
MASYARAKAT DESA AIR MERAH SELAMA BULAN RAMADAN

Menyatakan bahwa artikel tersebut **telah diproses dan layak diterbitkan** sesuai Prosedur Penulisan Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin **dan akan diterbitkan pada JUPI** Volume 23 Nomor 03 bulan Oktober Tahun 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

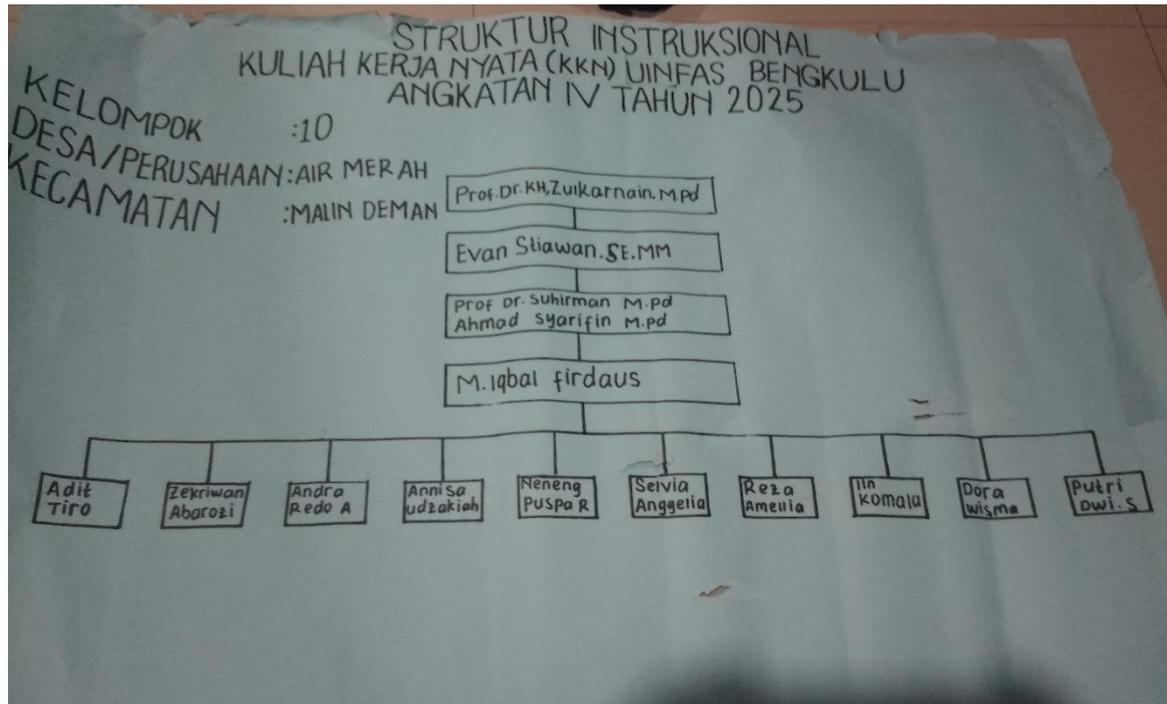
Gresik, 3-6-2025

Editor-in-Chief



JURNAL  
Ilmu Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah  
Universitas Qomaruddin Gresik

**Mochamad Chairuddin, M.Pd.I**

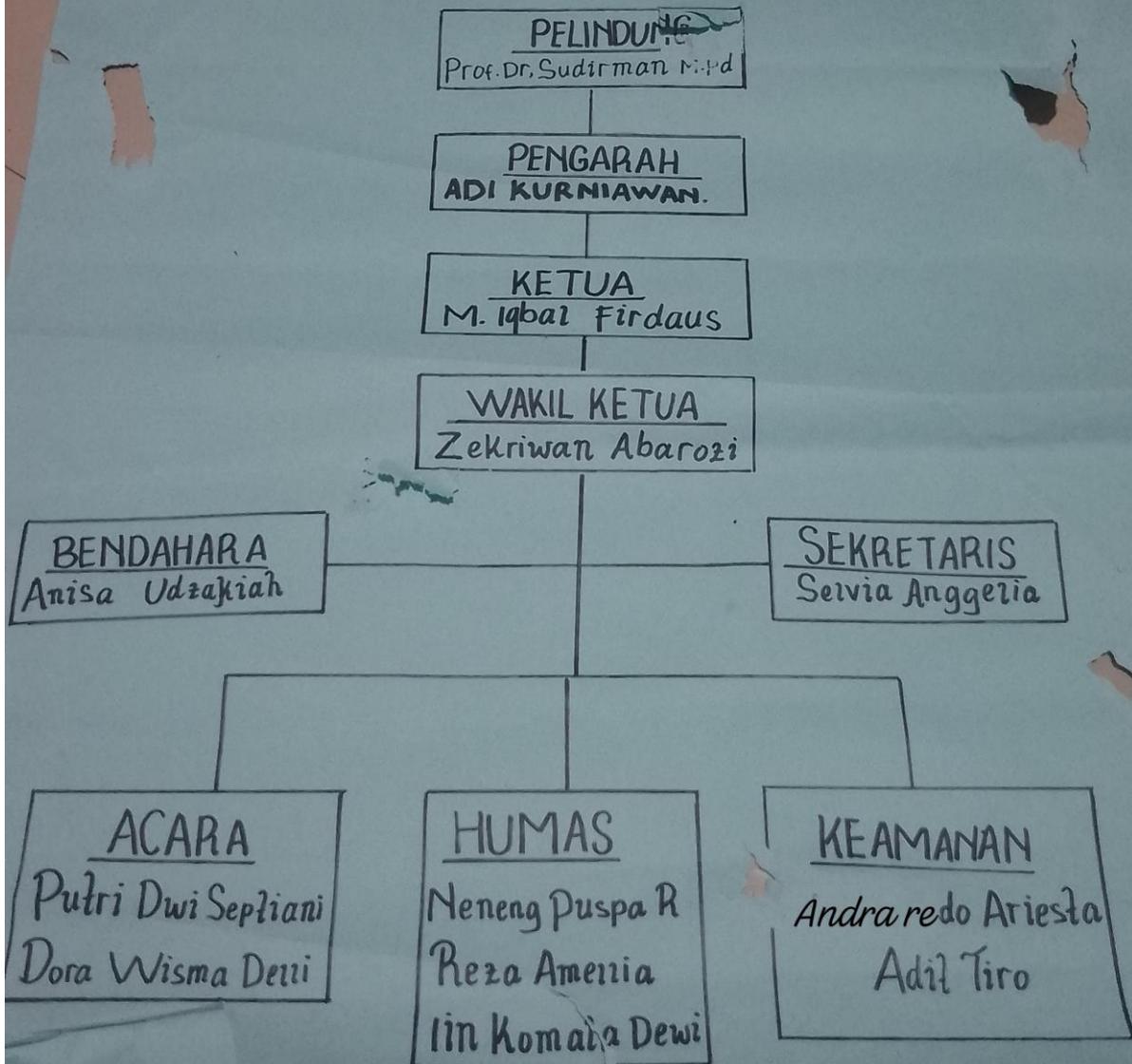


### Jadwal Piket

<p style="text-align: center;"><u>Senin</u></p> <p>Adit Selvia Reza Puspa</p>	<p style="text-align: center;"><u>Serasa</u></p> <p>Rozi Iin Putri Dora Anisa</p>	<p style="text-align: center;"><u>Rabu</u></p> <p>Andra Selvia Reza Puspa</p>	<p style="text-align: center;"><u>Kamis</u></p> <p>Iqbal Iin Putri Dora Anisa</p>
<p style="text-align: center;"><u>Jumat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket bersama</li> <li>• Piket Masjid</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><u>Sabtu</u></p> <p>Piket Bersama</p>	<p style="text-align: center;"><u>Minggu</u></p> <p>Piket Bersama</p>	

STRUKTUR KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UINFAS BENGKULU  
ANGKATAN IV TAHUN 2025

KELOMPOK : 10  
DESA/KELURAHAN : AIR MERAH  
KECAMATAN : MALIN DEMAN



# PROKER

## KKN KELOMPOK 10

### 1. proker harian

- Bantu mengajar mengaji
- Tadarus
- Bimbel

### 2. proker mingguan

- Membersihkan masjid
- Buka bersama

### 3. proker bulanan

- Nuzulul Qur'an
- Membersihkan makam
- Plang penunjuk arah

BATAS JAM  
KUNJUNGAN  
23:00 WIB

SCHEDULE KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN FAS BENGKULU  
ANGKATAN IV TAHUN 2025

KELOMPOK :10  
DESA/PERUSAHAAN :AIR MERAH  
KECAMATAN :MALIN DEMAN  
KABUPATEN :MUKOMUKO

No	Program kegiatan	MARET																															APRIL			ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3		
1.	Tadarus	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
2.	Ngajar ngaji dan himel																																				
3.	Membersihkan masjid																																				
4.	Berbagi takjil																																				
5.	Suzahul quran																																				





### FORMULIR PENILAIAN DPL KKN 2025

No	Nama	Lokasi KKN	Komponen Penilaian										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2)
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1	M. Iqbal Firdaus ✓	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2	Zekriwan Abarozi ✓	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
3	Andra Redo Ariesta ✓	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
4	Adit Tiro ✓	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
5	Selvia Anggelia ✓	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
6	Annisa Udzakiah	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	-	45	90
7	Neneng Puspa Ratih ✓	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
8	Iin Komala Dewi ✓	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
9	Reza Amelia	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
10	Putri Dwi Septiani	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
11	Dora Wisma Delli ✓	Desa Air Merah Kec. Malin Deman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100

Bengkulu, 4 Juni 2025

Dosen Pembimbing Lapangan



Prof. Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999051003

**PENGESAHAN LAPORAN**  
**KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025**

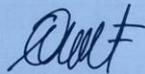
Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu oleh

Kelompok 10

Desa Air Merah Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muo-Muko

Pada tanggal 28 Februari – 03 Maret 2025

Ketua,



Muhammad Iqbal Firdaus

NIM. 2223210097

Sekretaris,



Selvia Anggelia

NIM. 2223280021

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan,



Prof. Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

Kepala Desa,



Rahmadi, SM

a.n Kepala LPPM UAD  
Kabid PkM & KKN

**FORM PENILAIAN PERANGKT DESA / KELURAHAN (PDK)**

**KKN UINFAS TAHUN 2025**

Lokasi Kkn (Disesuaikan Dengan Lokasi Masing-Masing)

Kelompok :10  
 Desa/Kelurahan :Desa Air Merah  
 Kecamatan :Malin Deman  
 Kabupaten :Muko Muko  
 Provinsi :Bengkulu

No	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai (Jumlah x 4)
		A	B	C	D	E		
1	Adit Tiro	5	5	5	5	5	25	100
2	Zekriwan Abarozi	5	5	5	5	5	25	100
3	Muhammad Iqbal Firdaus	5	5	5	5	5	25	100
4	Andra Redo Ariesta	5	5	5	5	5	25	100
5	Annisa Udzakiah	5	5	5	5	5	25	100
6	Neneng Puspa Ratih	5	5	5	5	5	25	100
7	Selvia Anggelia	5	5	5	5	5	25	100
8	Reza Amellia	5	5	5	5	5	25	100
9	Iin Komala Dewi	5	5	5	5	5	25	100
10	Putri Dwi Septiani	5	5	5	5	5	25	100
11	Dora Wisma Delli	5	5	5	5	5	25	100

Rabu, 2 April 2025

Kepala desa

